

PENGARUH PROJECT BASED LEARNING (PJBL) MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS RESENSI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nadiah Agmi Shidqi¹, Farel Olva Zuve², Afnita³, Vivi Indriyani⁴
^{1,2,3,4} PBSI, FBS, Universitas Negeri Padang,

¹nadiahshidqi51@gmail.com, ²farelolvazuve@fbs.unp.ac.id, ³afnita@fbs.unp.ac.id,
⁴viviindriyani@fbs.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low writing skills of review texts of eighth grade students of SMP Negeri 3 Batang Anai, especially in structuring texts, using linguistic rules, and applying Enhanced Spelling. One effort to overcome this problem is by implementing a Project Based Learning model assisted by audiovisual media based on local wisdom. This study aims to determine the effect of the Project Based Learning model assisted by audiovisual media based on local wisdom on the writing skills of eighth grade students of SMP Negeri 3 Batang Anai. This study uses a quantitative approach with an experimental method and a Posttest Only Control Group Design. The research population is all eighth grade students of SMP Negeri 3 Batang Anai, while the research sample consists of two classes, namely the experimental class consisting of 30 students and the control class consisting of 29 students. Data collection techniques are carried out through performance tests in the form of writing review texts. Data are analyzed through normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests using t-tests. The results of the study showed that the average value of students' review text writing skills in the experimental class was 85.55, while in the control class it was 79.02. The results of the t-test showed that t count was greater than t table ($2.83 > 2.002$) at a significance level of 95% with degrees of freedom of 57. Thus, it can be concluded that the Project Based Learning model assisted by local wisdom-based audiovisual media has a significant effect on the review text writing skills of class VIII students of SMP Negeri 3 Batang Anai.

Keywords: project based learning, audiovisual media, review text

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks resensi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai, khususnya dalam menyusun struktur teks, menggunakan kaidah kebahasaan, dan menerapkan Ejaan yang Disempurnakan. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning berbantuan media audiovisual berbasis

kearifan lokal terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *Posttest Only Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai, sedangkan sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 30 siswa dan kelas kontrol yang terdiri dari 29 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja berupa tugas menulis teks resensi. Data dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis teks resensi siswa pada kelas eksperimen sebesar 85,55, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 79,02. Hasil uji-t menunjukkan bahwa thitung lebih besar daripada ttabel ($2,83 > 2,002$) pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan 57. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai.

Kata Kunci: project based learning, media audiovisual, teks resensi

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menuangkan ide, gagasan, serta pemikirannya secara sistematis dan terstruktur. Namun, dalam praktiknya keterampilan menulis siswa masih termasuk rendah. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis sulit dikuasai, karena seringkali dijumpai setelah mempelajari keterampilan menulis, siswa tidak dapat menghasilkan karya yang benar dan baik dari segi

isi maupun tata bahasa (Agustin & Indihadi, 2020).

Salah satu materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII adalah teks resensi. Teks resensi adalah teks yang berisi ulasan dengan mempertimbangkan kelebihan atau kekurangan dari suatu karya berupa buku, film, dan drama. Teks resensi bukan hanya sekedar ulasan saja, melainkan teks resensi juga memiliki peran penting dalam mengasah kemampuan berpikir kritis (Rahma, 2023).

Realitanya, pengajaran menulis teks resensi sering kali menghadapi hambatan yang signifikan. Berdasarkan observasi awal di SMP

Negeri 3 Batang Anai, ditemukan bahwa keterampilan menulis teks resensi siswa masih berada pada kategori yang belum optimal. Kendala utama yang dihadapi siswa meliputi kesulitan dalam menentukan ide pokok dan fokus penilaian terhadap karya yang direSENSI, kesulitan dalam mengembangkan tanggapan kritis sehingga teks resensi yang dihasilkan berupa ringkasan isi semata, kebingungan dalam mengonstruksi struktur teks yang terdiri atas identitas, orientasi, sinopsis, analisis, evaluasi, dan rekomendasi serta keterbatasan dalam memilih kosakata. Rendahnya keterampilan menulis teks resensi tidak terlepas dari proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan menekankan aspek teoritis (Rahma, 2023).

Permasalahan tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks resensi. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran menulis teks resensi di SMP Negeri 3 Batang Anai telah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Namun, penerapan model tersebut belum didukung oleh penggunaan media pembelajaran

yang variatif dan kontekstual, khususnya media audiovisual. Akibatnya, siswa belum memperoleh stimulus yang cukup untuk memahami pengembangan dialog, konflik, dan alur cerita secara konkret. Kondisi tersebut menyebabkan teks resensi yang dihasilkan siswa masih kurang runtut, kurang menarik, dan kurang informatif, sehingga keterampilan menulis teks resensi siswa masih perlu ditingkatkan.

Sebagai solusi atas problematika tersebut, diperlukan sebuah model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis teks resensi. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks resensi adalah dengan model *Project Based Learning*. *Project Based Learning* adalah pembelajaran berbasis proyek yang dapat menumbuhkan sikap belajar siswa yang lebih disiplin dan dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Siswa bisa terlibat secara langsung dalam kegiatan pemecahan masalah dan, memberikan peluang bagi siswa untuk bekerja sama secara otonom

dan puncaknya menghasilkan produk karya (Utami, 2023).

Dalam penelitian ini, model *Project Based Learning* dipadukan dengan penggunaan media audiovisual berbasis kearifan lokal berupa film tentang budaya Sumatra Barat sebagai media pembelajaran. Penggunaan media audiovisual bertujuan untuk memberikan stimulus visual dan kontekstual yang dapat membantu siswa menemukan ide cerita. Kearifan lokal dipilih karena mengandung nilai-nilai budaya yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga lebih mudah dipahami dan diinternalisasikan. Pengintegrasian unsur kearifan lokal dalam pembelajaran juga sejalan dengan upaya pelestarian budaya daerah serta penguatan karakter siswa.

Secara teoritis, model *Project Based Learning* memiliki potensi untuk meningkatkan ketampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan *problem solving* siswa. Selain itu, penggunaan media audiovisual seperti film dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Oleh karena itu, kombinasi antara model

Project Based Learning dan media audiovisual berbasis kearifan lokal dipandang mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks resensi siswa.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Namun, penelitian yang secara khusus mengintegrasikan *Project Based Learning* dengan media audiovisual berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks resensi masih relative terbatas, khususnya pada tingkat SMP di wilayah Kabupaten Padang Pariaman, Sumatra Barat. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis teks resensi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pertama, bagaimanakah tingkat keterampilan menulis teks resensi

siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai dengan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal? Kedua, bagaimanakah tingkat keterampilan menulis teks resensi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai tanpa model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal? Ketiga, bagaimanakah pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai? Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pembelajaran bahasa Indonesia serta kontribusi praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks resensi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur hipotesis dan menarik kesimpulan secara objektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Waruwu (2022)

yang menyatakan bahwa metode kuantitatif digunakan untuk meneliti sampel melalui instrument penelitian guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, metode eksperimen diterapkan untuk mengetahui keefektifan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis teks resensi.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only Control Group Design*. Dalam desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok tersebut diberikan tes akhir (*Posttest*) untuk mengukur keterampilan menulis teks resensi siswa. Tujuan penggunaan desain ini adalah untuk membandingkan hasil kedua kelompok dan mengetahui ada tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Batang Anai pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan

bahwa kemampuan menulis teks resensi siswa masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai. Asrulla (2023) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari populasi tersebut diambil dua kelas sebagai sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi keterampilan menulis teks resensi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai pada semester ganjil. Sampel penelitian yang terpilih dalam penelitian ini ada dua kelas yaitu kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan VIII.3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 29 siswa.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas berupa model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal dan variabel

terikat berupa keterampilan menulis teks resensi siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang digunakan berupa tes unjuk kerja, yaitu tugas menulis teks resensi. Tahapan pengumpulan data yaitu, *pertama*, melaksanakan proses pembelajaran menulis teks resensi pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model *Project Based Learning*. *Kedua*, setelah proses pembelajaran selesai, dilaksanakan *posttest* menulis teks resensi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Ketiga*, mengumpulkan hasil tulisan siswa, kemudian mengoreksi dan memberikan skor berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan, meliputi kelengkapan struktur, kaidah kebahasaan, serta ketepatan penggunaan Ejaan yang Disempurnakan.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data

berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Setelah kedua syarat terpenuhi, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 0,05. Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan tahapan metodologis tersebut, penelitian ini disusun secara sistematis dan ilmiah sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif eksperimen.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat sejauh mana pengaruh penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai dalam menulis teks resensi. Data hasil penelitian ini diperoleh melalui *posttest* yang diberikan kepada dua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen (dengan model *Project Based*

Learning berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal) dan kelas kontrol (tanpa model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal).

1. Keterampilan Menulis Teks Resensi tanpa Model *Project Based Learning* Berbantuan Media audiovisual Berbasis Kearifan Lokal (Kelas Kontrol)

Berdasarkan hasil tes teks resensi pada kelas kontrol, tingkat penguasaan keterampilan menulis teks resensi siswa menunjukkan hasil jauh dibawah kelas eksperimen. Rata-rata nilai yang diperoleh kelas ini adalah 79,16 secara kualitatif berada pada kualifikasi Baik.

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai sebaran nilai siswa pada kelas kontrol berikut disajikan tabel distribusi frekuensi skor.

Tabel 1. Distrubusi Frekuensi Nilai Menulis Teks Resensi Kelas Kontrol

No.	Nilai	Frekuensi (Siswa)	Persentase
1.	100	1	3,4%
2.	91,67	3	10,3%
3.	83,33	11	37,9%
4.	75	9	31%
5.	66,67	4	13,7%
6.	58,33	1	3,4%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa sebaran nilai siswa sangat bervariasi. Sebagian siswa sudah mampu meraih nilai di atas 78, sementara siswa yang lain berada pada rentang nilai 58,33 hingga 75. Hal ini mengindikasikan bahwa tanpa intervensi model pembelajaran yang inovatif, siswa mengalami hambatan serius dalam memproduksi teks resensi yang berkualitas.

Analisis lebih mendalam dilakukan pada setiap indikator penilaian untuk mengetahui letak kelemahan siswa di kelas kontrol.

Tabel 2. Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Teks Resensi Kelas Kontrol

No	Indikator Penilaian	Skor	Frekuensi (Siswa)	Persentase
1.	Struktur Teks Resensi	4	3	10,3%
		3	26	89,6%
2.	Kaidah Kebahasaan Teks Resensi	4	10	34,4%
		3	17	58,6%
		2	2	6,8%
3.	Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	4	7	24,1%
		3	19	65,5%
		2	2	6,8%
		1	1	3,4%
Jumlah			29	100%

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kelemahan utama siswa terletak pada aspek kesesuaian Ejaan yang Disempurnakan teks resensi mencapai 77,58 (Baik), struktur teks resensi 77,58 (Baik). Sebagian siswa sudah mampu menulis teks resensi berdasarkan strukturnya, dan sebagiannya lagi masih belum mampu menulis teks resensi berdasarkan strukturnya. Penulisan struktur teks resensi banyak yang memuat urutan struktur yang pengembangannya kurang logis. Kebanyakan dari siswa tidak menulis struktur analisis dan evaluasi. Selain itu, banyak ditemukan kesalahan Ejaan yang Disempurnakan yang mengganggu keterbacaan teks.

2. Keterampilan Menulis Teks Resensi dengan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media audiovisual Berbasis Kearifan Lokal (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan hasil tes teks resensi pada kelas eksperimen, tingkat penguasaan keterampilan menulis teks resensi siswa menunjukkan hasil yang sudah mencapai standar kompetensi yang

diharapkan. Rata-rata nilai yang diperoleh kelas ini adalah 85,55 yang secara kualitatif berada pada kualifikasi Baik. Nilai ini menunjukkan peningkatan yang jauh melampaui kelas kontrol dan telah berada di atas standar KKM sekolah (78)

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai sebaran nilai siswa pada kelas eksperimen, berikut disajikan tabel distribusi frekuensi skor.

**Tabel 3. Distrubusi Frekuensi
 Nilai Menulis Teks Resensi
 Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi (Siswa)	Persentase
1.	100	3	10%
2.	91,67	10	33,3%
3.	83,33	11	36,6%
4.	75	4	13,3%
5.	58,33	2	6,6%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa 79,9% siswa telah mencapai nilai di atas KKM. Model Project Based Learning berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa. Untuk melihat efektivitas model ini pada tiap aspek penulisan, berikut disajikan nilai per indikator kelas eksperimen.

Tabel 4. Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Teks Resensi Kelas Eksperimen

No.	Indikator	Skor Rata-rata	Kualifikasi
1.	Struktur Teks	90,83	Baik Sekali
2.	Kaidah Kebahasaan	86,6	Baik Sekali
3.	Kesesuaian Ejaan yang Disempurnakan	79,16	Baik

Tabel 4 memperlihatkan keunggulan model *Project Based Learning* pada semua indikator. Struktur (90,83). Hal ini dikarenakan dalam model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal membantu siswa memahami secara mendalam bagian-bagian teks mulai dari identitas hingga rekomendasi. Pada aspek kaidah kebahasaan juga mengalami peningkatan karena adanya media audiovisual berbasis kearifan lokal.

3. Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis

Keabsahan pengaruh model ini dibuktikan melalui serangkaian uji statistik. Uji normalitas menunjukkan bahwa data kedua kelas berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 untuk $n=30$ karena $L_o < L_t$ ($0,1335 < 0,161$). Demikian juga dengan data pada banyak kelompok kontrol

berdistribusi normal pada taraf kepercayaan untuk $n=29$ karena $L_o < L_t$ ($0,1115 < 0,165$). Setelah syarat terpenuhi, dilakukan uji homogenitas.

Tabel 5. Uji Homogenitas Data

N o.	Kelompok	N	Taraf Nyata	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1.	Eksperimen	30	0,05	1,038	1,875	Homogen
2.	Kontrol	29	0,05			

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa kelompok data memiliki homogenitas dengan taraf signifikan 0,05 dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2$, karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,038 < 1,875$).

Setelah diketahui bahwa kelompok data berdistribusi normal dan memiliki homogenitas, maka dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai.

Tabel 6. Uji Hipotesis Data

No	Kelompok	N	Rata-rata	T_{hitung}	T_{tabel}
1.	Eksperimen	30	85,55	2,83	2,002
2.	Kontrol	29	79,02		

Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = (30+29) - 2 = 57$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,83 > 2,002$). Dengan kata lain, penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas VIII.5 SMP Negeri 3 Batang Anai. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata keterampilan menulis teks resensi dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan model *Project Based Learning* ($2,83 > 2,002$).

D.Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan

menulis teks resensi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai. Perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 85,55 dibandingkan kelas kontrol yang hanya 79,02 membuktikan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Keberhasilan ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan melalui proses pedagogis yang sistematis sebagaimana dibahas di bawah ini.

1. Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal terhadap Struktur Teks Resensi

Pada indikator struktur teks resensi, siswa kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam menyusun struktur teks resensi secara berurutan.

Melalui tayangan film "Surau dan Silek" sebagai media audiovisual,

siswa lebih mudah mengidentifikasi bagian-bagian penting dalam teks resensi seperti identitas, orientasi, sinopsis, analisis, evaluasi, dan rekomendasi. Film yang dekat dengan budaya Minangkabau juga membuat siswa lebih mudah memahami isi dan pesan karya sehingga proses penyusunan struktur teks menjadi lebih terarah.

Pada kelas kontrol, masih banyak siswa yang belum menuliskan struktur secara lengkap, terutama pada bagian analisis dan evaluasi. Sebaliknya, pada kelas eksperimen siswa lebih mampu mengembangkan struktur secara runtut karena pembelajaran dilakukan melalui tahapan proyek yang sistematis.

2. Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kaidah Kebahasaan Teks Resensi

Pada indikator kaidah kebahasaan, siswa kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari penggunaan konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebab, serta

pernyataan saran dan rekomendasi yang lebih tepat.

Model *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun teks secara bertahap melalui proses perencanaan, penyusunan, revisi, dan evaluasi. Proses tersebut membuat siswa lebih teliti dalam menggunakan unsur kebahasaan yang sesuai dengan karakteristik teks resensi. Selain itu, media audiovisual membantu siswa memahami isi karya secara lebih mendalam sehingga mereka lebih mudah menyampaikan penilaian secara logis dan argumentatif. Pada kelas kontrol, siswa cenderung hanya menuliskan ringkasan isi tanpa mampu mengembangkan penilaian kritis terhadap karya yang dirensensi.

3. Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal terhadap Penggunaan EYD

Pada indikator Ejaan yang Disempurnakan, hasil kelas eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca pada

kelas eksperimen lebih sedikit dibandingkan kelas kontrol.

Hal ini disebabkan karena dalam model *Project Based Learning* siswa tidak langsung menghasilkan tulisan akhir, tetapi melalui tahap revisi dan umpan balik dari guru. Proses tersebut membantu siswa memperbaiki kesalahan penulisan secara bertahap sehingga hasil akhir menjadi lebih baik.

Sedangkan pada kelas kontrol, masih banyak ditemukan kesalahan pada penggunaan huruf kapital di awal kalimat, nama orang, serta penggunaan tanda baca yang kurang tepat.

4. Pengaruh Signifikan Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai.

Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 85,55 yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks resensi.

Keberhasilan ini terjadi karena model Project Based Learning tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran. Siswa aktif mengamati, menganalisis, menyusun, dan mengevaluasi tulisan mereka sendiri. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, model Project Based Learning berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks resensi.

E. Kesimpulan

Secara keseluruhan, penerapan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual berbasis kearifan lokal telah mengubah persepsi siswa terhadap pembelajaran menulis. Jika sebelumnya menulis dianggap

sebagai hal yang membosankan dan kaku, model Project Based Learning memberika

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83–92.
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Rahma Dini, S. A., Ifnaldi, I., & Misriani, A. (2023). *Kemampuan Menulis Teks Resensi Sastra Berbasis Kearifan Lokal di Kelas XI SMKN 1 Rejang Lebong*. Institut agama Islam negeri.
- Utami, G. H. (2023). *Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Waruwu, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167–173.